

## APLIKASI PENYIMPANAN BUKTI E-KINERJA ASN BERBASIS WEB DI FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) IAIN BUKITTINGGI

Afiliasi: Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi  
Putri Bulkis Ismaini ✉ (1), Supratman Zakir(2), Zulfani Sesmiarni(3), Wedra Aprison(4)  
Cp: [putribulkisismaini@gmail.com](mailto:putribulkisismaini@gmail.com)<sup>1</sup>, [supratman@iainbukittinggi.ac.id](mailto:supratman@iainbukittinggi.ac.id)<sup>2</sup>,  
[zulfanisesmiarni@iainbukittinggi.ac.id](mailto:zulfanisesmiarni@iainbukittinggi.ac.id)<sup>3</sup>, [Wedra.aprison@yahoo.ac.id](mailto:Wedra.aprison@yahoo.ac.id)<sup>4</sup>

First Received: (26 Juli 2022)

Final Proof Received: (30 Desember 2022)

### ABSTRAK

Penelitian ini mengacu pada permasalahan yang ditemukan setelah melakukan observasi awal di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi yaitu, bukti e-kinerja disimpan di google drive, hal tersebut menyebabkan rentan hilangnya data-data bukti kinerja. Kemudian kerahasiaan bukti kinerja tidak ada, sebab google drive dapat dibuka oleh siapa saja yang memiliki hak akses. Dan yang terakhir sering terjadi pergantian password oleh user, mengakibatkan user lain tidak dapat mengakses. Dengan adanya permasalahan tersebut maka penulis merancang aplikasi penyimpanan bukti e-kinerja ASN berbasis web di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi. Penelitian ini dilakukan menggunakan jenis penelitian R&D (Research and Development) dengan menggunakan SDLC (System Development Life Cycle) yaitu waterfall versi Pressman yang terdiri dari communication, planning, modelling, construction, dan deployment. Setelah selesainya rancangan system aplikasi, dilakukanlah uji produk yang terdiri dari uji validitas, uji praktikalitas, dan uji efektifitas. Hasil uji coba yang dilakukan penulis dari uji validitas memperoleh nilai rata-rata keseluruhan 0,80 dengan kategori valid. Kemudian uji praktikalitas memperoleh nilai rata-rata keseluruhan 0,89 yang dinyatakan praktis dengan kategori sangat tinggi. Dan yang terakhir uji efektifitas dengan memperoleh nilai rata-rata keseluruhan 0,97 yang dinyatakan efektif dengan kategori tinggi.

**Kata kunci:** Aplikasi Penyimpanan, Bukti E-Kinerja ASN, Web.

### ABSTRACT

*This study refers to the problems found after conducting initial observations at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at IAIN Bukittinggi, namely, e-performance evidence is stored on google drive, which causes the vulnerability to loss of proof of performance data. Then the confidentiality of performance evidence does not exist, because Google Drive can be opened by anyone who has access rights. And lastly, there is often a change of the password by the user, resulting in other users being unable to access it. With these problems, the authors designed a web-based ASN e-performance evidence storage application at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAIN Bukittinggi. This research was conducted using the type of research R&D (Research and Development) using the SDLC (System Development Life Cycle) namely the Pressman version of the waterfall which consists of communication, planning, modeling, construction, and deployment. After the completion of the application system design, a product test is carried out consisting of a validity test, practicality test, and effectiveness test. The results of the experiment conducted by the author of the validity test obtained an overall average value of 0.80 with a valid category. Then the practicality test obtained an overall average value of 0.89 which was declared practical in the very high category. And the last is the effectiveness test obtaining an overall average value of 0.97 which is declared effective in the high category.*

**Keywords:** Storage Application, ASN E-Performance Proof, Web.

Copyright © 2022 Putri Bulkis Ismaini, Supratman Zakir, Zulfani Sesmiarni, Wedra Aprison

Corresponding Author:

✉ Email Address: [putribulkisismaini@gmail.com](mailto:putribulkisismaini@gmail.com) (Bukittinggi, Sumatra Barat – Indonesia)

## PENDAHULUAN

Meningkatkan profesionalisme pegawai merupakan tujuan penting yang harus dicapai agar tidak ada Aparatur Sipil Negara (ASN) yang lalai dari pekerjaan. Setiap Aparatur Sipil Negara (ASN) memberikan kontribusi yang jelas dan terukur untuk organisasinya. Dengan profesionalisme yang baik akan mewujudkan standarisasi kompetensi untuk setiap jabatan terkhusus di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Bukittinggi. Berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Pasal 5 (2) Nomor 120 tahun 2015 tentang Tunjangan Kinerja Pegawai Negeri Sipil menyatakan bahwa “Tunjangan kinerja diberikan dengan memperhitungkan capaian kinerja pegawai setiap bulannya.” Artinya tunjangan kinerja semata-mata tidak berpatokan berdasarkan absensi saja, akan tetapi didapatkan sesuai dengan capaian kinerja setiap pegawai, (Mumu, 2021). Untuk memudahkan dalam menilai kinerja pegawai sebaiknya instansi besar menerapkan pembuktian kinerja berbasis elektronik (E-Kinerja), hal tersebut sejalan dengan ketentuan UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN (Aparatur Sipil Negara). Dengan adanya aturan tersebut Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Bukittinggi juga menerapkan Perpres Pasal 5 (2) Nomor 120 tahun 2015 dan UU Nomor 5 Tahun 2014.

Aplikasi E-Kinerja ASN IAIN Bukittinggi berperan penting dalam meningkatkan kinerja pegawai ASN IAIN Bukittinggi. Fungsi dari aplikasi E-Kinerja sebagai alat mengukur, menilai, mengawasi serta mengelola Kinerja ASN. Selanjutnya dikarenakan aplikasi E-Kinerja ASN Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi belum tersedia penyimpanan untuk bukti E-Kinerja ASN, maka para pegawai menyimpan bukti E-Kinerja di Google Drive.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara oleh Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi yaitu Bapak Dr. Charles, M.Pd.I serta penjelasan dari salah satu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi yaitu Bapak Dr. Supratman Zakir, M.Pd., M.Kom terkait masalah penyimpanan bukti kinerja ASN masih disimpan di Google Drive, yang dapat menyebabkan hilangnya data-data pegawai karena satu akun digunakan oleh banyak pegawai. Kemudian bukti kinerja yang tersimpan di Google Drive tidak terjamin kerahasiaannya, dikarenakan Google Drive dapat dibuka oleh siapa saja yang memiliki akses masuk. Selanjutnya karena data yang telah diinputkan ke Google Drive dapat dibuka oleh orang lain ditakutkan adanya orang yang ingin melakukan tindakan negatif terhadap data-data yang kita miliki, maka dari itu dibutuhkan aplikasi yang lebih efektif, praktis, dan mudah digunakan.

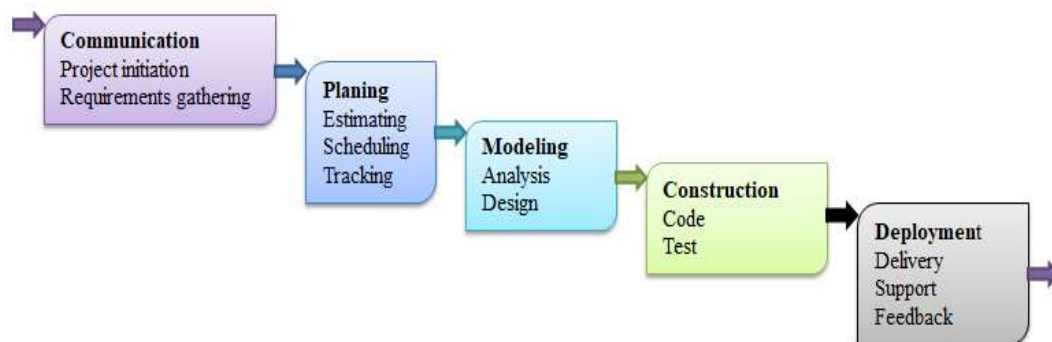
## METODE

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai 17 Mei sampai dengan 29 Juni 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Bukittinggi. Pemilihan tempat penelitian didasarkan atas pertimbangan sebagaimana yang telah dijabarkan di latar belakang masalah. Untuk penyimpanan bukti E-Kinerja ASN di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Bukittinggi diperlukan aplikasi yang dapat menyimpan bukti E-Kinerja ASN yang dapat menjamin kerahasiaannya, efektif, dan praktis digunakan.

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D). yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu kemudian menguji kelayakan dari produk tersebut. Model pengembangan sistem yang penulis terapkan dalam penelitian ini adalah model *System Development Life Cycle* (SDLC) atau dalam bahasa Indonesia dikenal dengan siklus hidup pengembangan sistem. Dan dari beberapa model pengembangan yang ada dalam model SDLC penulis menerapkan model *waterfall*. Model *waterfall* merupakan salah satu model pengembangan aplikasi yang termasuk kedalam siklus hidup klasik, menekankan pada fase-fase yang berurutan dan sistematis. Untuk model pengembangannya dapat dianalogikan seperti air terjun, yang setiap tahapannya dikerjakan secara berurutan mulai dari atas hingga ke bawah (Derta, 2021). Tahapan dari model *waterfall* dapat dilihat dari gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Model *Waterfall*

### Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode R&D dengan model pengembangan sistem SDLC yaitu *waterfall* Pressman dan mengikuti beberapa proses tahapan yaitu:

#### 1. *Communication*

Langkah ini merupakan analisis terhadap kebutuhan *software* atau sistem informasi, dan tahap untuk mengadakan pengumpulan data dengan melakukan pertemuan dengan *customer* maupun mengumpulkan data-data tambahan baik yang ada di jurnal, artikel atau dari internet.

#### 2. *Planning Process*

Planing merupakan lanjutan dari proses *communication* (*analysis requirement*). Tahapan ini akan menghasilkan dokumen *user requirement* atau dapat dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan kegiatan *user* dalam pembuatan *software* atau sistem informasi, termasuk rencana yang akan dilakukan.

#### 3. *Modelling*

Proses *modelling* ini akan menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan *software* atau sistem informasi yang dapat diperkirakan sebelum dibuat *coding*. Proses ini berfokus pada rancangan struktur data, arsitektur *software* atau sistem informasi, *representasi interface*, dan detail (algoritma) *procedural*. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang disebut *software* atau sistem informasi *requirement*.

#### 4. *Construction*

*Construction* merupakan proses membuat kode. *Coding* atau pengkodean merupakan penerjemahan desain dalam bahasa yang dapat dikenali oleh komputer. *Programmer* akan menerjemahkan transaksi yang diminta oleh *user*. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan sistem informasi, artinya penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Kemudian setelah selesainya pengkodean maka akan dilakukan testing dari sistem yang telah dirancang. Tujuan dari testing adalah untuk menentukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem untuk dapat diperbaiki.

#### 5. *Deployment*

*Deployment* merupakan tahapan final dalam pembuatan sistem informasi. Setelah melakukan analisis, desain, dan pengkodean maka sistem yang sudah jadi akan digunakan oleh *user*. Kemudian sistem informasi yang dirancang harus dilakukan pemeliharaan secara berkala (Munthe, 2017).

### Uji Produk

#### Uji Validitas Produk

Aiken (1985) merupakan rumus formula *Aiken's V* untuk menghitung *content-validity* coefficient yang didasarkan pada hasil penelitian dari panel ahli sebanyak  $n$  orang terhadap suatu item dari segi sejauh mana item tersebut mewakili konstruk yang diukur. Untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan siap diujicobakan perlu adanya uji validitas produk dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan oleh beberapa ahli (*expert*). Pengujian dilakukan dengan membandingkan angket tentang penilaian dari produk. Kemudian hasil dari angket

penelitian yang di uji dilakukan dengan mengacu pada formula yang diajukan oleh Aiken sebagai berikut:

$$V = \Sigma s / [n(c-1)]$$

Keterangan :

- S : r – lo
- lo : Angka penilaian validitas yang terendan (misalnya 1)
- c : Angka Penilaian validitas tertinggi (misalnya 5)
- r : Angka yang diberikan oleh penilai
- n : Jumlah penilai

Dalam menentukan validitas menyatakan bahwa sebuah produk valid jika memiliki rentan nilai *Aiken's* dari 0.60-1.00 dan tidak valid jika nilai *Aiken's* decil dari 0.60.

Tabel 1. Kategori Keputusan *Aiken's V*

Persentase	Kriteria
0,6 <	Tidak Valid
>= 0,6	Valid

### Uji Praktikalitas

Uji praktikalitas diperoleh dari penilaian sistem yang telah dirancang dengan menyebarkan angket. Penilaian tersebut akan memperoleh tanggapan atau pendapat dari beberapa ahli untuk menentukan kepraktisan sistem yang telah dirancang. Instrumen yang digunakan dalam uji praktikalitas berupa angket kemudian hasil dari penilaian diolah menggunakan rumus *momen kappa*.

$$momen\ kappa\ (k) = \frac{Po - Pe}{1 - Pe}$$

Keterangan :

- K : *Momen kappa* yang menunjukkan kepraktisan produk.
- Po : *Observed Agreement* yaitu proporsi yang terealisasi, dihitung dengan cara jumlah nilai yang diberi validator dibagi dengan jumlah nilai maksimal.
- Pe : *Expected Agreement* yaitu proporsi yang tidak terealisasi, dihitung dengan cara jumlah nilai maksimal dikurangi dengan jumlah nilai total yang diberi validator dijumlahkan nilai maksimal (Mayati, 2019) .

Setelah dilakukan uji praktikalitas, hasil uji dipersentasekan dengan mengacu pada kategori keputusan berdasarkan *momen kappa* dibawah ini:

Tabel 2. Kategori Keputusan *Momen Kappa*

Interval	Kategori
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Sedang
0,21 – 0,40	Rendah
0,01 – 0,02	Sangat Rendah
0,00	Tidak Valid

### Uji Efektifitas

Uji efektifitas adalah mengukur kesesuaian antara hasil produk dengan tujuan yang ingin dicapai. Uji efektifitas dilakukan dengan menggunakan analisis statistic inferensial melalui analisis N-Gain score (nilai pretest dan posttest keterampilan berfikir kritis) (Amini, 2021) .

Formula N-Gain score:

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Keterangan :

- Spost : Rata-rata Skor Postes
- Spre : Rata-rata Skor Pretes
- Smaks : Skor Maksimal

Nilai yang dusah diperoleh selanjutnya diinterpretasikan dalam tabel klasifikasi Gain score yaitu:

Tabel 3. Kalsifikasi *N-Gain*

Nilai	Klasifikasi
$(N-gain) \geq 0,7$	Tinggi
$0,7 < (N-gain) \leq 0,3$	Sedang
$(N-gain) < 0,3$	Rendah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahapan ini peneliti menjabarkan langkah-langkah dan proses dalam merancang produk Aplikasi Penyimpanan Bukti E-Kinerja ASN Berbasis *Web*. Pada tahapan ini menjabarkan setiap proses penelitian serta pembahasannya dari masing-masing tahapan yang dibului dari *communication*, *planing*, *modeling*, *construction* serta *deployment*. Adapun pembahasan dari masing-masing tahapannya sebagai berikut :

### *Communication*

#### 1) **Project initiation**

Pada tahapan ini merupakan awal dari penelitian yang dimulai dari melakukan observasi dan wawancara kepada Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi dan oleh salah satu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi untuk memperoleh data-data awal serta mencari permasalahan yang terjadi mengenai penyimpanan bukti e-kinerja ASN di lingkup FAKultas TARbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi. adapun permasalahan yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara adalah penyimpanan bukti kinerja ASN masih disimpan di Google Drive, yang dapat menyebabkan hilangnya data-data pegawai karena satu akun digunakan oleh banyak pegawai. Kemudian bukti kinerja yang tersimpan di Google Drive tidak terjamin kerahasiaannya, dikarenakan Google Drive dapat dibuka oleh siapa saja yang memiliki akses masuk. Selanjutnya karena data yang telah diinputkan ke Google Drive dapat dibuka oleh orang lain ditakutkan adanya orang yang ingin melakukan tindakan negatif terhadap data-data yang kita miliki.

#### 2) **Requirements Gathring**

##### a) **Kebutuhan User**

*User* (Pengguna aplikasi penyimpanan bukti e-kinerja ASN Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi ini terdiri dari dua bagian, yaitu admin dan pegawai.

##### b) **Kebutuhan Sistem**

Kebutuhan sistem dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu, kebutuhan fungsional dan kebutuhan non-fungsional.

### *Planing*

#### 1) **Estimating (Perkiraan Tugas)**

*Estimating* menjelaskan tahapan kerja yang dilakukan pada perancangan aplikasi penyimpanan bukti e-kinerja ASN berbasis *Web*.

- Tahapan pertama yang peneliti lakukan adalah observasi serta wawancara untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk merancang aplikasi penyimpanan bukti e-kinerja ASN berbasis *web* ini.
- Tahapan kedua peneliti merancang logika serta fitur-fitur yang dibutuhkan pada aplikasi penyimpanan bukti e-kinerja ASN berbasis *web* seperti logika *input* dan *output*, fitur pencarian data ASN, fitur daftar masuk ke aplikasi penyimpanan bukti e-kinerja ASN berbasis *web*.
- Tahap ketiga membangun database serta menuangkan logika yang akan dirancang dengan bahasa pemrograman PHP.
- Tahapan keempat mengelola tampilan yang akan menjadi *interface* untuk pengguna dengan bantuan *framework* CSS (*bootstrap*).
- Tahapan kelima melakukan uji terhadap aplikasi yang telah dirancang, melihat apakah sistem telah sesuai dengan yang diharapkan atau belum.

- f) Tahapan keenam melakukan *maintenance* atau perbaikan sistem terhadap beberapa kesalahan yang tidak terdeteksi saat proses pengembangan sistem aplikasi.

## 2) Scheduling (Penjadwalan)

Agar pelaksanaan kegiatan perancangan aplikasi dapat berjalan lancar, maka perlu dilakukan pembuatan jadwal perancangan Aplikasi dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Jadwal Perancangan Aplikasi

Proses	Bulan / Tanggal																															
	Mei																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1																																
2																																
Proses	Bulan / Tanggal																															
	Juni																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
3																																
4																																
5																																
6																																

- Tapan observasi dan pengumpulan data ditandai dengan nomor 1 yang dilaksanakan pada pertengahan bulan Mei selama 7 hari tepatnya pada tanggal 17 sampai 23 Mei 2022.
- Tahap merancang logika ditandai dengan nomor 2 yang dilakukan selama 8 hari tepatnya dimulai tanggal 24 sampai 31 Mei 2022.
- Tahap perancangan database serta menggunakan logika ke bahasa pemrograman ditandai dengan nomor 3 yang dilakukan selama 14 hari dimulai dari bulan Juni tepatnya tanggal 1 sampai tanggal 14 Juni 2022.
- Tahap mengelola tampilan ditandai dengan nomor 4 yang dilakukan selama 6 hari dimulai pada tanggal 15 sampai 20 Juni 2022.
- Tahap uji produk ditandai dengan nomor 5 yang dilaksanakan selama 4 hari dimulai pada tanggal 21 sampai 24 Juni 2022.
- Tahap memperbaiki kesalahan merupakan tahapan akhir yang ditandai dengan nomor 6 yang dilakukan selama 5 hari dimulai dari tanggal 25 sampai 29 Juni 2022.

## 3) Tracking (Pelacakan)

Dengan melihat dan mengutip dari beberapa referensi jurnal dengan judul yang berkaitan dengan judul peneliti serta dari aplikasi penyimpanan yang telah ada sebelumnya, peneliti merancang aplikasi penyimpanan bukti e-kinerja ASN berbasis *web* agar sesuai dengan kebutuhan pengguna. Setelah aplikasi selesai dirancang, selanjutnya aplikasi akan dihosting melalui penyedia layanan *hosting*.

## Modelling

### 1) Struktur Data

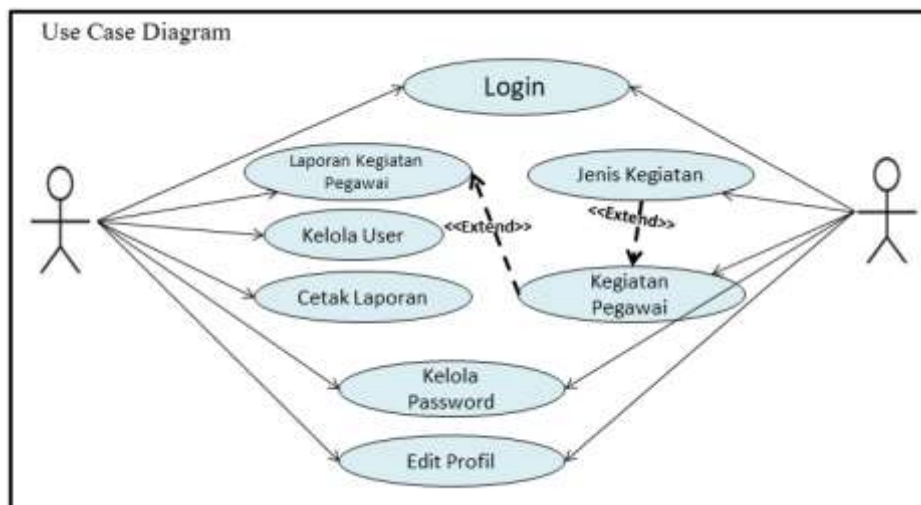
Perancangan dan pengembangan aplikasi penyimpanan bukti e-kinerja ASN berbasis web di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan konsep procedural serta database MySQL. Aplikasi yang dirancang menggunakan template (tophat-vibrant-sea.css) dari framework CSS yaitu bootstrap versi 4 untuk memudahkan dalam mendesain tampilan sesuai kebutuhan pengguna. Spesifikasi dari struktur aplikasi penyimpanan bukti e-kinerja berbasis web adalah penyimpanan data dan penyusunan data.

### 2) Desain Sistem Secara Umum

#### a) Use Case Diagram

Gambar 2 merupakan Use case diagram yang menjelaskan aktivitas yang dilakukan oleh dua aktor yaitu, admin dan *user*/pegawai dalam menggunakan aplikasi penyimpanan bukti e-kinerja ASN. Admin berperan sebagai penanggungjawab dalam mengelola dan menjaga

kestabilan sistem aplikasi. Admin memiliki enam *use case* yang terdiri dari login, kelola laporan kegiatan pegawai, kelola *user*, cetak laporan pegawai, kelola *password*, dan edit profil.



Gambar 2. Use Case Diagram

Aktor kedua adalah *user/pegawai* yang merupakan pengguna aplikasi untuk menginputkan bukti e-kinerja kedalam aplikasi. Pegawai mempunyai lima *use case* yaitu, login, menambahkan jenis kegiatan, menambahkan kegiatan pegawai, edit password, dan edit profil.

#### b) Activity Diagram

Activity diagram mendeskripsikan seluruh aktivitas pada aplikasi yang dirancang, bagaimana aktivitas berawal, keputusan yang mungkin terjadi, dan bagaimana akhir yang akan dihasilkan.

#### c) Sequence Diagram

*Sequence diagram* merupakan gambaran aktivitas admin dan *user/pegawai* didalam aplikasi penyimpanan bukti e-kinerja ASN berbasis *web* yang dirancang agar proses jalannya aplikasi dapat dipahami oleh admin dan *user/pegawai*.

#### d) Class Diagram

*Class diagram* merupakan gambaran struktur database yang terdiri dari atribut-atribut dan *actions* yang ada di dalam aplikasi penyimpanan bukti e-kinerja ASN berbasis *web* yang dirancang.

### 3) Desain Sistem Secara Rinci

#### a) Desain Masukan (*Input*)

*Desain input* merupakan tampilan yang dikhususkan untuk menginputkan atau memasukkan data-data ke dalam aplikasi. Dari data yang di *input* kemudian akan diproses menjadi keluaran (*output*) berupa laporan kinerja dari pegawai.

#### b) Desain Keluaran (*Output*)

*Desain output* pada aplikasi penyimpanan bukti e-kinerja ASN berbasis *web* merupakan hasil dari data yang telah diinputkan oleh *user/pegawai* yang kemudian dapat dicetak dalam bentuk laporan.

#### Construction

*Construction* adalah tahap penerjemahan rancangan aplikasi ke dalam bahasa pemrograman alam bentuk kode atau *coding* merupakan bahasa yang dikenali oleh sistem komputer. Dalam tahapan ini peneliti menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL dengan konsep procedural. Setelah itu dilakukan pengujian produk.

## **Deployment**

### **1) Delivery**

Pendistribusian produk kepada pengguna dengan memberikan alamat url serta akses login kepada pengguna. Untuk menggunakan aplikasi dapat dilakukan dengan membuka url yang telah diberikan dan melakukan login menggunakan akun masing-masing *user*.

### **2) Support**

Sistem aplikasi yang dirancang bermanfaat sebagai wadah penyimpanan bukti e-kinerja pegawai. Aplikasi ini dapat digunakan kapan saja dan dimana saja dengan ketentuan media yang digunakan terhubung dengan akses internet.

### **3) Feedback**

Peneliti melakukan perbaikan aplikasi dengan memperbaiki kekurangan dan koreksi serta menambahkan catatan yang perlu dan memperbaiki *coding* PHP agar lebih praktis digunakan.

## **Hasil Uji Produk**

### **1) Uji Validitas Produk**

Uji validitas dilakukan bertujuan untuk memperoleh produk yang berkualitas dan layak untuk dipakai. Pengujian produk dilakukan dengan konsultasi dan meminta penilaian dari para ahli dalam bidang komputer.

Hasil uji validitas yang peneliti dapatkan dari tiga validator dengan menggunakan rumus dari statistik Aiken's V memperoleh nilai rata-rata 0,80 dengan kriteria kevaliditasan valid.

### **2) Uji Praktikalitas Produk**

Uji praktikalitas aplikasi bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang dirancang mudah digunakan atau tidak. Hasil praktikalitas produk diperoleh dari hasil lembar praktikalitas yang diisi oleh penilai.

Hasil uji praktikalitas yang didapatkan dari tiga praktikalitator dengan menggunakan rumus momen kappa memperoleh nilai rata-rata 0,91 dengan kategori kepraktisan sangat tinggi.

### **3) Uji Efektifitas Produk**

Uji efektifitas produk diperoleh dari hasil penyebaran angket efektifitas yang diisi oleh penilai. Hasil uji efektifitas yang didapatkan dari tiga efektifator dengan menggunakan analisis N-Gain score memperoleh nilai rata-rata 0,97 dengan kategori keefektifan tinggi.

## **KESIMPULAN**

Rancangan Aplikasi Penyimpanan Bukti E-Kinerja ASN Berbasis *Web* di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Bukittinggi menghasilkan sebuah *website* yang beralamatkan <http://ekinerjaasnftik.online/ekineasn/> telah menyelesaikan masalah yang peneliti jabarkan di latar belakang masalah. Pada tahap pengujian produk peneliti menyebarkan angket yang terdiri dari angket validitas produk, angket praktikalitas produk, dan angket afektifitas produk yang setiap angket diisi oleh penilai. Hasil validitas yang diperoleh dengan nilai rata-rata 0,80 dengan tiga validator, kemudian hasil praktikalitas memperoleh nilai rata-rata 0,91 yang diberikan oleh tiga praktikalitator dan yang terakhir uji efektifitas memperoleh nilai rata-rata 0,97 yang diberikan oleh tiga efektifator. Dengan adanya pembuktian dari hasil penilaian yang diperoleh, maka peneliti menyimpulkan bahwa Aplikasi Penyimpanan Bukti E-Kinerja ASN Berbasis Web yang telah peneliti rancang dapat digunakan untuk menyimpan bukti e-kinerja ASN di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Bukittinggi.

## **REFERENSI**

- Mumu, V. V. (2021). Netralitas Aparatur Sipil Negara Di Pemerintahan Kabupaten Minahasa Selatan Dalam Pemilihan Umum Tahun 2019," *J. Gov.*, vol. 6, no. 1, pp. 1–10. [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/view/33365/31560>.
- Derta, S., Musril, H. A., and Surya, C. (2021). Teknologi Informasi: Sarana Pengawasan Ibadah Siswa," *J. Jar. Sist. Inf. Robot.*, vol. 5, no. 2, pp. 38–46. [Online]. Available: <http://www.ojsamik.amikmitragama.ac.id/index.php/js/article/view/107/90>.
- Munthe, I. R. (2017). Penerapan Model Waterfall Pada Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru SMK Swasta Teladan Rantauprapat Berbasis Web. *J. Ilm. AMIK*



*Labuhan Batu*, vol. 5, no. 3, pp. 15–21. doi: <https://doi.org/10.36987/informatika.v5i3.731>.

Mayati, S., Supriadi, and Khomaruddin, A. N. (2019). Perancangan Aplikasi E-Discussion Pada SMA Negeri 1 Banuhampu,” *CSRID (Computer Sci. Res. Its Dev. Journal)*, vol. 11, no. 2, p. 118. doi: 10.22303/csrid.11.2.2019.118-129.

Amini, A., Okra, R., Efriyanti, L., and Supriadi. (2021). Perancangan E-Modul Alki Pada Mata Pelajaran Kimia Bagi Siswa Kelas X Berbasis Mobile Di SMA N 1 Mapat Tunggul,” *J. Penelit. dan Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 7, pp. 235–250. doi: 10.36418/comserva.v1i7.39.